

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5. Hasil Penelitian

Pengkajian kualitatif dalam penelitian ini adalah meneliti aktivitas pemerintah desa yang merupakan landasan dalam memahami sejauh mana strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam pemberdayaan kelompok nenas berduri . Berdasarkan seluruh data yang berhasil dikumpulkan saat penulis melakukan penelitian lapangan di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para informan, dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Untuk mengetahui strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok PONARI di Desa Rimbo Panjang Kecamatan Kabupaten Kampar maka dapat dilihat dari 5 indikator menurut Edi Suharto melalui kegiatan 5P, yaitu : Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.

##### a. Strategi Pemungkinan

Dalam penelitian ini ada dua hal Strategi Pemungkinan yang hendaknya dilakukan oleh Pemerintah dalam Memberdayakan Kelompok Masyarakat yaitu mengembangkan sumber daya yang ada dan melakukan mediasi serta negosiasi.

##### 1. Mengembangkan Sumber Daya Yang Ada

Dalam sebuah kelompok masyarakat, pengembangan sumber daya yang ada sangat perlu dilakukan, maka pemerintah desa haruslah melakukan sebuah pengembangan agar kelompok tersebut dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai Sumber daya yang ada di desa Rimbo Panjang, dengan pertanyaan Apakah Pemerintah Desa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang ada melakukan kegiatan Mengembangkan Sumber Daya yang ada Kepada Ponari ini?, kemudian Bapak zainal menjelaskan :

*“Kegiatan mengembangkan sumber daya ada dilakukan, Pemerintah Desa telah mengembangkan sumber daya yang ada dengan mendukung setiap kegiatan dari seluruh kelompok yang ada, termasuk kelompok Nenas Berduri ini, Desa Rimbo Panjang kan salah satu daerah yang memiliki potensi Sumber daya alam buah nenas dan juga memiliki masyarakat yang inisiatif untuk membangun sebuah kelompok untuk dapat menonjolkan sumber daya yang ada Dan juga kami memasukkan olahan kelompok nenas yang dibuat oleh PONARI sebagai usaha produk unggulan dari Desa dan termasuk salah satu bentuk Program Desa Peduli Gambut”*.<sup>63</sup>

**Gambar 5.1.1 Pamflet Produk Unggulan**



<sup>63</sup> Ben Zainal Arifin (Kepala Desa Rimbo Panjang), Wawancara 19 Januari 2023

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI dengan pertanyaan yang sama :

*“ Ada kegiatan itu dilakukan, tetapi pemerintah hanya berperan sebagai pendorong dalam kegiatan tersebut, kalau mendukung kegiatan yang kami lakukan pemerintah selalu mendukung kami, seperti ngasih bantuan, ngasih informasi, dan kadang juga mengikutsertakan dalam acara-acara ”.*<sup>64</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda, selaku Wakil Ketua PONARI :

*” Mengembangkan sumber daya yang ada tentunya kami lakukan, terbentuknya kelompok nenas berduri ini kan termasuk dari mengembangkan sumber daya yang ada, tetapi memang kelompok nenas ini bukan dibentuk dari pemerintah, akan tetapi kelompok nenas ini dibentuk oleh masyarakat setelah acara pelatihan dari Balatmas, tapi pemerintah desa mendukung apapun kegiatan yang dilakukan oleh PONARI, sejauh ini hanya itu upaya pemerintah dalam melakukan kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada ”.*<sup>65</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

*“setau saya pemerintah desa ada peran dalam setiap kegiatan yang kami lakukan, selalu ada dukungan diberikan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang”.*<sup>66</sup>

Kemudian peneliti bertanya siapa saja yang terlibat dalam pemberian dukungan dalam mengembangkan sumber daya yang ada tersebut?. Buk wilda menjawab :

*“Banyak sekali yang terlibat dalam memberikan support kepada PONARI, mulai dari Kepala Desa yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan , selalu hadir setiap kesempatan, juga staff*

<sup>64</sup> Desi Meliati, (Ketua Ponari) Wawancara 19 Januari 2023

<sup>65</sup> Wilda, (Wakil Ketua Ponari) Wawancara 23 Januari 2023

<sup>66</sup> Ria Susanti (Anggota PONARI), Wawancara 25 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*desa maupun kaur-kaur desa, bahkan konsultan plut pun turut terlibat dalam kemajuan PONARI ini”*

2. Melakukan Mediasi Serta Negosiasi

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai kegiatan mediasi serta negosiasi, beliau menjelaskan :

*“Dalam hal kegiatan melakukan mediasi dan negosiasi, Pemerintah desa juga melakukan kegiatan mediasi dan negosiasi, Kegiatan mediasi dan negoisasi yang dilakukan pemerintah desa terkait kelompok nenas ini hanyalah berdiskusi membicarakan tentang kemajuan dan juga perkembangan yang akan diharapkan contohnya Kelompok Nenas Berduri tidak memiliki rumah produksi, jadi pembahasan yang dirancang adalah bagaimana rumah produksi ini berdiri. Dan juga bagian alat misalnya pada saat itu belum ada, mediasi dan negosiasi yang dilakukan adalah upaya untuk mewujudkan bagaimana alat-alat yang dibutuhkan terpenuhi. Dan saat ini alat-alat tersebut sudah terpenuhi oleh pihak desa, seperti pengaduk dodol, pemasak sirup, dll. Sedangkan untuk konflik, sejauh ini belum pernah terjadi atau terdengar baik antar anggota maupun antar kelompok ”.*<sup>67</sup>

**Gambar 5.1.2 Mediasi dan Negosiasi perkembangan PONARI**



<sup>67</sup> Ben Zainal Arifin , *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI dan peneliti juga bertanya apakah pernah terjadi konflik selama PONARI berdiri?, Ibu Desi menjawab:

*“sejauh ini kegiatan mediasi dan negosiasi, yang dilakukan pemerintah bersama ponari membahas hal-hal apa yang akan dikembangkan atau dibutuhkan oleh PONARI, karena setau saya kan mediasi atau negosiasi ini kan biasanya dilakukan jika terjadi konflik, tapi sampai saat ini belum pernah terjadi konflik. Jadi biasanya pemerintah memberikan arahan terkait bagaimana Ponari ini dapat lebih maju lagi”*.<sup>68</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda, selaku Wakil Ketua PONARI :

*“Pernah pastinya pemerintah melakukan mediasi dan negosiasi terhadap ponari. Misalnya masalah terkait ponari adalah belum adanya alat-alat yang memadai dari ponari untuk melakukan kegiatan produksi. Pemerintah desa melakukan mediasi dan negosiasi terkait hal tersebut, pemerintah desa mengajak kami untuk membicarakan hal tersebut agar kami dapat mengatasi permasalahan yang ada, adapun solusi yang diberikan pemerintah pada saat itu memberikan kami bantuan alat pengaduk dodol dan pemeran sari nanas untuk dijadikan sirup.”*<sup>69</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

*“untuk mediasi dan negosiasi, pemerintah desa memang berperan sebagai mediator dalam perkembangan PONARI, tentu saja kegiatan mediasi dan negosiasi pernah dilakukan, untuk mencapai apa yang sedang diperjuangkan misalnya, kami butuh alat pengaduk dodol pemerintah desa memberikan fasilitas tersebut dan mendiskusikan bersama kami tentang berapa modal yang dibutuhkan.”*<sup>70</sup>

<sup>68</sup> Desi Meliati, *Op, Cit*

<sup>69</sup> Wilda, *Op, Cit*

<sup>70</sup> Ria Susanti, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Strategi Penguatan

Strategi penguatan sangat perlu dilakukan agar Kelompok Masyarakat dapat bergerak secara mandiri dan mampu bergerak secara aktif dalam meningkatkan keberdayaan kelompok tersebut. Strategi Penguatan memiliki dua Indikator yang harusnya dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam memberdayakan kelompok, yaitu: Membangkitkan kesadaran masyarakat, dan menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat.

### 1. Membangkitkan Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai bagaimana membangkitkan kesadaran masyarakat khususnya anggota PONARI, beliau menjelaskan : *“kalo untuk kegiatan membangkitkan kesadaran masyarakat, tentunya pemerintah desa selalu berupaya agar masyarakat memiliki kesadaran akan potensi yang dimiliki, contohnya saja kegiatan yang diadakan oleh BALATMAS yang lalu, itu kan merupakan kegiatan penyadaran kepada masyarakat untuk mengenali dan menggali potensi yang ada, buktinya terbentuk kelompok nenas berduri ini kan karena adanya kegiatan tersebut. Untuk mengetahui siapa saja yang terlibat, pastinya pemerintah desa berharap dalam membangkitkan kesadaran ini diharapkan kepada masyarakat untuk sadar dan mau mengikutsertakan diri agar setiap kegiatan atau program yang akan diadakan berjalan sebagaimana mestinya, karena jika pihak kami pemerintah desa saja, yang bergerak maka apapun tujuannya pasti tidak berjalan dengan baik”*.<sup>71</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI :

*“menurutnya dalam hal tersebut pemerintah desa membangkitkan kesadaran dan semangat anggota PONARI dengan mencontohkan kelompok-kelompok lain dari luar daerah agar menjadi kelompok yang*

<sup>71</sup> Ben Zainal Arifin , *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*maju dan sejahtera. Dengan melihat kelompok-kelompok luar daerah yang memiliki berbagai prestasi dengan meningkatkan kualitas dan mutu produk sehingga dapat meningkatkan nilai jual, dengan melibatkan pihak kelompok lain dalam peningkatan kesadaran, Ponari juga berharap ini dapat menambah dan memicu semangat untuk para anggota maupun kami selaku pengurus dari kelompok ini”.*<sup>72</sup>

Selaras dengan pernyataan Ibu Wilda Alma, yang mengatakan:

*“benar adanya pemerintah berupaya dalam membangkitkan kesadaran dan semangat anggota kelompok dengan mencontohkan kelompok-kelompok lain dari luar daerah agar menjadi kelompok yang maju dan sejahtera, akan tetapi tindakan tersebut tidak mempengaruhi keinginan anggota untuk mengundurkan diri dari Ponari ini, yang awal mulanya anggota kelompok ini 14 orang, kini hanya memiliki anggota 5 orang. Jadi kegiatan dalam kelompok ini kurang berjalan secara efektif dan efisien. Alasan dari berbagai anggota dalam mengundurkan diri dari kelompok ini juga sangat beragam, contohnya seperti: memiliki anak yang perlu diurus dirumah, sudah memiliki kerja yang tetap yang tidak bisa ditinggalkan, dan alasan-alasan lainnya. Sebenarnya alasan utama masyarakat atau anggota kelompok tidak mampu bertahan lebih lama dalam kelompok ini adalah Ponari belum memiliki Upah Kerja. Dimana kelompok ini kelompok yang baru merintis, yang belum memiliki keuntungan yang besar. Sehingga perlunya tenaga yang dikeluarkan lebih besar dari pada hasil yang didapatkan”.*<sup>73</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

*“ada, pemerintah ada melakukan kegiatan membangkitkan kesadaran masyarakat, mendorong semangat kami untuk selalu bertahan dalam usaha yang merintis merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa, mencontohkan kelompok lain juga merupakan*

<sup>72</sup> Desi Meliati, (Ketua Ponari) Wawancara 25 Januari 2023

<sup>73</sup> Wilda , Op, Cit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*usaha dari pemerintah desa, namun sebesar apapun usaha dari pemerintah untuk membangkitkan kesadaran, tetap saja tidak akan ada perubahan jika yang dibangkitkan tidak ingin bangkit, bisa dilihat dari anggota yang tinggal sudah mulai sedikit.”*

## 2. Menyelenggarakan Pelatihan Bagi Masyarakat

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai penyelenggaraan pelatihan bagi masyarakat, beliau menjelaskan :

*“selama kepemimpinan saya, kami pihak desa belum pernah mengadakan pelatihan dan pembinaan khusus tentang nenas itu sendiri. Tapi kami selalu mencoba mengajak masyarakat terutama kelompok-kelompok yang ada untuk mengikuti apapun kegiatan pembinaan atau pelatihan yang bahkan bukan terkait tentang kelompok masing-masing. Karena pihak desa hanya diberikan jatah 1 kali dalam beberapa tahun untuk mengadakan pembinaan dan pelatihan ini, karena pembinaan dan pelatihan ini diadakan menggunakan sistem rolling terhadap tiap desa, apalagi di kecamatan tambang ini ada 17 desa. Jadi desa kami belum pernah mengadakan pelatihan dan pembinaan apapun untuk kelompok nenas ini.”*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI :

*“dalam penyelenggaraan pelatihan bagi kelompok ini, pasti ada, selama PONARI berdiri pemerintah desa ada beberapa kali pernah menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dari Ponari, pemerintah desa selalu mengikutsertakan ponari dalam kegiatan-kegiatan luar daerah seperti kemarin kami disuruh turun melakukan study tiru ke bagan siapi-api pada tanggal 20 januari 2023 untuk belajar agar memiliki produk yang lebih diminati oleh masyarakat.”<sup>74</sup>*

<sup>74</sup> Wilda, *Op, Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.1.3 Pelatihan dan Pembinaan awal di Bentuk PONARI**



Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda Alma, selaku Wakil Ketua PONARI :

*“kalo untuk pelatihan dan pembinaan, pemerintah desa pastinya ada melakukan kegiatan-kegiatan seperti itu, kadang saya diutus sebagai perwakilan untuk melakukan seminar, study tiru, acara ibu pkk, dan acara-acara lain untuk menambah ilmu entah itu terkait pemasaran produk, peningkatan kualitas produk, atau terkait hal lainnya. Yang biasanya acara tersebut diadakan didalam daerah maupun diluar daerah”.*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

*“setau saya kalo pelatihan dan pembinaan, selama saya bergabung dalam ponari ini, belum ada pernah dilakukan, tetapi kalo untuk pergi-pergi keluar kota kayak ada acara-acara seminar gitu biasanya buk wilda yang pergi sebagai perwakilan, atau kalo yang pergi bisa banyak kami sebagai anggota pun turut diikut sertakan dalam kegiatan tersebut”.*<sup>75</sup>

<sup>75</sup> Ria Susanti, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Strategi Perlindungan

Strategi perlindungan perlu diterapkan oleh pemerintah desa untuk menjaga keseimbangan kelompok agar kelompok tersebut memiliki perkembangan dan juga kekuatan untuk mempertahankan kinerja dan potensi yang dimiliki. Adapun kegiatan dalam strategi perlindungan adalah Penerapan penggunaan media dan membangun jaringan kerja.

#### 1. Penerapan Penggunaan Media

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai penerapan penggunaan media, beliau menjelaskan :

*“karena anggota ponari ini termasuk masyarakat-masyarakat yang melek teknologi, jadi dari awal terbentuknya kelompok, para anggota telah menginisiasi sendiri dalam hal penerapan penggunaan media, jadi pemerintah desa tidak perlu lagi untuk memberikan arahan terkait hal tersebut, jadi kami tidak pernah melakukan kegiatan penerapan penggunaan media tersebut”*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI :

*“Dalam penerapan penggunaan media pemerintah desa tidak ikut andil akan hal tersebut, karena PONARI telah melakukan hal tersebut tanpa bantuan pemerintah desa sejak awal dibentuk, adapun media yang digunakan untuk mendukung pemasaran adalah media social seperti : facebook, whatsapp, instagram dan shopee.”<sup>76</sup>*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda Alma, selaku Wakil Ketua PONARI :

*“penerapan penggunaan media tidak pernah dilakukan, dari awal kelompok ini dibentuk beberapa dari kami sudah memikirkan bagaimana pemasaran dapat berjalan lancar, jadi kami sudah memiliki media social dalam meningkatkan pemasaran, pemerintah tidak pernah membahas kegiatan penerapan penggunaan media ini”.*

<sup>76</sup> Desi Meliati, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

*“tidak pernah ada kegiatan penerapan penggunaan media, karena dari awal kami sudah membangun media itu sendiri, terutama media social ya”*

## 2. Membangun Jaringan Kerja

Peneliti menjabarkan hasil penelitian mengenai membangun jaringan kerja, Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang menjelaskan :

*“Dalam membangun jaringan kerja pemerintah desa memberikan informasi terkait penyelenggaraan bazar di kecamatan, kemah pramuka, manulik siak hulu atau acara-acara yang membutuhkan produk PONARI butuh diikuti sertakan bahkan acara-acara besar kabupatenpun PONARI selalu diikutsertakan”*.<sup>77</sup>

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI menjelaskan:

*“tentunya kegiatan tersebut dilakukan oleh pemerintah desa, kalo tidak bagaimana bisa PONARI bisa berkembang, karena kalo tidak ada tindakan jaringan kerja dilakukan pemerintah desa dari mana kami bisa memperluas jangkauan pemasaran produk. Adapun kegiatannya kami selalu diikutsertakan dalam acara-acara besar, sehingga kami dapat memperkenallkan produk kami lebih luas lagi”*.<sup>78</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda Alma, selaku Wakil Ketua PONARI :

*“kegiatan membangun jaringan kerja ada dilakukan pemerintah, bisa dilihat banyak bantuan dari pihak-pihak yang dikenalkan oleh pihak*

<sup>77</sup> Ben Zainal Arifin , *Op, Cit*

<sup>78</sup> Desi Meliati, *Op, Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa, seperti kami pernah mendapat bantuan dari Politexnik Caltex Riau yang di jembatani oleh pihak pemerintah desa”.<sup>79</sup>

**Gambar 5.1.4 Pertemuan PONARI dengan Politexnik Caltex Riau**



Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

*“membangun jaringan kerja seperti nya sudah dilakukan oleh pemerintah desa, bisa dilihat dari kegiatan yang selalu menyertakan produk-produk yang kami produksi. Seperti ada kegiatan bazar, acara-acara didesa lain, kami selalu diberi undangan oleh pihak pemerintah desa untuk menghadiri acara tersebut”.*<sup>80</sup>

#### d. Strategi Penyokongan

Strategi selanjutnya yang harusnya diterapkan oleh Pemerintah Desa adalah Strategi Penyokongan. Dimana strategi ini salah satu bentuk upaya pemerintah desa terhadap kepedulian dengan kelompok masyarakat yang ada dengan melakukan tindakan menjalin relasi dan komunikasi. Dan mencari serta mengatur sumber dana.

<sup>79</sup> Wilda, *Op, Cit*

<sup>80</sup> Ria Susanti, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Menjalin Relasi Dan Komunikasi

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai menjalin relasi dan komunikasi, beliau menjelaskan :

*” Relasi dan komunikasi yang baik merupakan kunci dalam sebuah hubungan, tentu saja pemerintah desa melakukan hal tersebut. Karena jika pihak pemerintah desa tidak menjaga relasi dan komunikasi, dengan begitu kami tidak bisa mengetahui perkembangan PONARI ini, seperti ketika kami akan mengutus salah satu anggota PONARI untuk mengikuti kegiatan, maka pemerintah desa mengkomunikasikan hal tersebut kepada ketua kelompok.”<sup>81</sup>*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI :

*“Pemerintah Desa Rimbo Panjang sangat menjalin relasi dan komunikasi yang sangat baik dengan Ponari. Dibuktikan dengan dukungan-dukungan yang telah diberikan oleh pemerintah desa seperti sumber dana untuk alat-alat yang dibutuhkan dalam proses produksi olahan nenas.”<sup>82</sup>*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda Alma, selaku Wakil Ketua PONARI :

*“relasi dan komunikasi yang baik berperan sangat penting dalam mencapai tujuan yang diharapkan, pemerintah desa sudah melakukan hal tersebut dibuktikan dengan kami anggota kelompok yang terbuka dalam menyampaikan aspirasi dan gagasan-gagasan guna mencapai apa yang kami harapkan.”*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Ria Susanti selaku anggota PONARI :

<sup>81</sup> Ben zainal arifin, *Op, Cit*

<sup>82</sup> Desi Meliati, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“pemerintah sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan sebuah kelompok. Keterbukaannya relasi menjadikan sebuah keuntungan bagi sebuah kelompok untuk terus melangkah lebih maju.”<sup>83</sup>*

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa, kegiatan menjalin relasi dan komunikasi telah diterapkan oleh Pemerintah desa Rimbo Panjang.

## 2. Mencari Serta Mengatur Sumber Dana

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang terkait mencari serta mengatur sumber dana, beliau menjelaskan :

*“Desa tidak mengatur sumber dana PONARI, karena menurut kami ini bukan lagi ranah kami, tetapi kami selalu berusaha untuk memberikan bantuan, agar apa yang dibutuhkan oleh PONARI dapat dipenuhi, walaupun yang diberikan bertahap.”*

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI :

*“dalam pengelolaan dana pemerintah tidak pernah ikut andil dalam PONARI, karena bukan tupoksi dari pemerintah desa, karena dari awal dibentuk kelompok, kami sudah menentukan bendahara dalam mengatur sumber dana, akan tetapi pemerintah selalu memberi bantuan dalam mensupport pendanaan.”*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda Alma, selaku Wakil Ketua PONARI :

*“Pemerintah Desa tidak ikut campur terkait hal tersebut. Kegiatan mengatur sumber dana hanya dilakukan oleh Bendahara PONARI. Pemerintah desa hanya berperan sebagai penyokong memberikan dana berupa bantuan-bantuan dari anggaran dana desa. Dan juga pemerintah*

<sup>83</sup> Ria Susanti, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*berperan sebagai media penyalur antara berbagai perusahaan dan instansi yang ingin memberikan bantuan terhadap PONARI.”<sup>84</sup>*

#### e. Strategi Pemeliharaan

Strategi terakhir yang harusnya dilakukan oleh Pemerintah Desa yaitu strategi Pemeliharaan dengan cara Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Di setiap daerah tentu tidak hanya memiliki satu kelompok akan tetapi tentunya memiliki beberapa kelompok. Untuk memelihara agar kondisi tetap kondusif atau dengan kata lain menghindari konflik agar tidak terjadi kecemburuan antar kelompok perlunya strategi pemeliharaan.

1. Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ben Zainal Arifin selaku Kepala Desa Rimbo Panjang mengenai pemeliharaan kondisi yang kondusif, beliau menjelaskan :

*“Pemerintah desa Rimbo Panjang mensiasati dengan menyamaratakan bantuan dengan anggaran yang sama namun di aplikasikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut agar tidak terjadi kecemburuan antar kelompok. Dengan begitu keadilan yang didapat oleh berbagai kelompok masyarakat setara sehingga tidak menimbulkan konflik.”<sup>85</sup>*

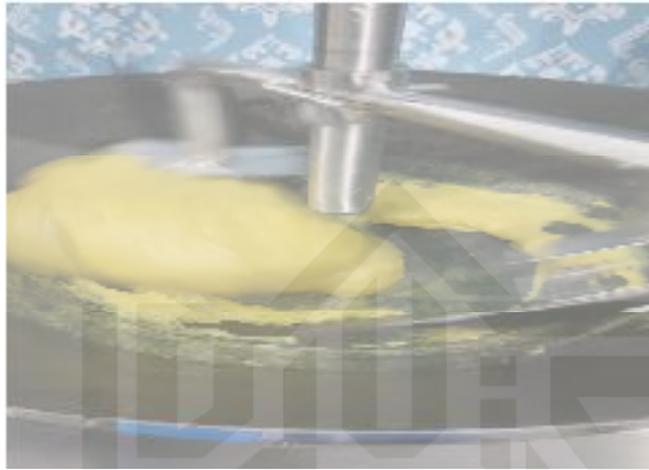
<sup>84</sup> Wilda Alma, *Op, Cit*

<sup>85</sup> Ben Zainal Arifin , *Op, Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 5.1.5 Bantuan Alat Pengaduk Dodol dari Pemerintah Desa**



**Gambar 5.1.6 Bantuan Alat Pemas Nanas dari Pemerintah Desa**



Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Desi Meliati selaku ketua PONARI :

*“pemerintah memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat, karena jika tidak ada keseimbangan yang diberikan oleh pemerintah desa malah menimbulkan konflik jadinya, alhamdulillahnya sejauh ini belum pernah terjadi konflik terkait hal itu.”*

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Wilda Alma, selaku Wakil Ketua PONARI :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“pemerintah berlaku adil dalam setiap pembagian bantuan maupun sumbangsih dalam hal ide terhadap kelompok lain, maka nya sejauh ini belum pernah terjadi kecemburuan antar kelompok yang ada”*

Dari penjelasan dari beberapa narasumber tersebut pemerintah sangat memperhatikan kelompok-kelompok yang ada agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

## 5. 2 Pembahasan

Setelah Peneliti memaparkan hasil penelitian, maka pada bagian ini selanjutnya peneliti melakukan analisa dari hasil temuan dilapangan mengenai strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa Rimbo panjang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Pemberdayaan merupakan aspek penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya pemberdayaan kelompok. Untuk itu dalam pemberdayaan kelompok maka diperlukan langkah – langkah yang tepat untuk menciptakan iklim dan suasana pemberdayaan yang kondusif.

Dari hasil Penelitian terkait Strategi Pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang kepada PONARI berdasarkan Strategi 5P, peneliti memaparkan pembahasan dan hasil analisa peneliti sebagai berikut:

### a. Strategi Pemungkinan

Strategi Pemungkinan merupakan strategi yang berkaitan dengan pemberian motivasi dan kesempatan bagi masyarakat. Dengan Mengembangkan Sumber daya yang ada dan melakukan mediasi dan negosiasi, strategi ini mengarah pada pemberdayaan yang bersifat membebaskan masyarakat dari sekat-sekat ketidakmampuan sehingga terciptanya struktur-struktur yang membangun.

#### 1. Mengembangkan Sumber Daya Yang Ada

Mengembangkan Sumber Daya yang ada merupakan sudah keharusan yang mestinya diterapkan oleh pemerintah setempat. Dengan mengetahui potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut, tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menutup kemungkinan menjadikan daerah tersebut menjadi lebih sejahtera, sehingga tercapainya pemberdayaan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber, bahwa pemerintah desa Rimbo Panjang telah menerapkan kegiatan mengembangkan sumber daya yang ada dengan mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh PONARI dan menjadikan Produk Olahan Ponari sebagai Produk unggulan Desa. Walaupun beberapa narasumber merasa dukungan yang diberikan untuk mengembangkan sumber daya yang ada belum maksimal.

## 2. Melakukan Mediasi Serta Negosiasi

Mediasi dan Negosiasi dalam pemberdayaan, tidak melulu mengenai pemecahan konflik yang terjadi, namun mediasi dan negosiasi disini lebih mengarah pada bagaimana pemecahan permasalahan yang terjadi dapat terjadi. Seperti pemerintah dapat menjadi mediator dalam menangani kebutuhan yang belum terpenuhi. Bagaimana kebutuhan tersebut dapat dicapai, sehingga dibutuhkannya mediasi dan juga negosiasi.

Berdasarkan wawancara bersama beberapa narasumber, kegiatan melakukan mediasi dan negosiasi telah diterapkan oleh pemerintah desa Rimbo Panjang, pemahaman narasumber pada hal ini lebih mengarah pada diskusi yang dilakukan dalam membahas perkembangan ponari untuk menjadi lebih maju.

### b. Strategi Penguatan

Strategi Penguatan bertujuan untuk memperkuat pengetahuan dan keimanan serta kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhannya. Dengan kegiatan membangkitkan kesadaran masyarakat dan penyelenggaraan pelatihan dan pembinaan, diharapkan pemberdayaan harus mampu menumbuhkembangkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri yang dimiliki.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Membangkitkan Kesadaran Masyarakat.

Membangkitkan Kesadaran Masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab dari pemerintah desa maupun pihak lain, melainkan masyarakat itu sendiri. . Sebagai pelaku yaitu masyarakat sendiri yang akan memainkan peran utama dalam pelaksanaan program- program pemberdayaan masyarakat, serta peran pemerintah Desa lebih merupakan pelengkap dan penunjang termasuk menentukan aturan dasar kegiatannya. Bagi pemerintah Desa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dianggap sebagai suatu proses belajar usaha melalui proses evaluasi terhadap segala hal yang telah dicapai dalam pelaksanaan usaha, serta mempelajari berbagai kendala yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diketahui, bahwa pemerintah desa Rimbo Panjang telah menerapkan kegiatan membangkitkan kesadaran masyarakat, namun dalam permasalahan yang dijelaskan diatas pemerintah desa tidak memberikan perhatian yang cukup serius dalam mengatasinya. Belum ada tindakan serius yang dilakukan pihak pemerintah desa dalam memecahkan persoalan tersebut. Pemerintah desa memberikan penjelasan bahwa “ *keinginan seseorang untuk bertahan atau meninggalkan kelompok merupakan sebuah hak yang dimiliki tiap anggota, jadi pemerintah desa tidak dapat memaksa atau mengendalikan hal tersebut*” jelas Bapak Kepala Desa Ben Zainal Arifin.<sup>86</sup>

## 2. Menyelenggarakan Pelatihan Dan Pembinaan

Pembinaan kemasyarakatan merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan serta mengelola lembaga dan sumber daya manusia agar lebih baik dan bekerja sesuai dengan harapan. Pembinaan masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara baik melalui pelatihan, rapat, lomba, peringatan hari besar dan lain-lain.

<sup>86</sup> Ben Zainal Arifin , *Op, Cit*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelatihan dan pembinaan juga merupakan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan ketrampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan maupun program yang ada dan juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa, dapat diketahui ada perbedaan pendapat antara narasumber, Kepala desa menjelaskan selama kepemimpinannya belum pernah diadakan pelatihan dan pembinaan khusus untuk Ponari, sedangkan menurut Ibu Wilda selaku Wakil Ketua Ponari menjelaskan bahwa Pemerintah Desa berperan besar dalam penyelenggaraan pembinaan dan pelatihan dari awal Ponari ini berdiri hingga sekarang, sejauh ini kami selalu diikutsertakan dalam kegiatan pembinaan dan pelatihan mengenai segala yang berkaitan untuk peningkatan kelompok ini.

### c. Strategi Perlindungan

Strategi Perlindungan bertujuan untuk melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok yang kuat. Menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang apalagi tidak sehat antara yang kuat dan yang lemah . mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok yang lemah Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang merugikan rakyat kecil. Dengan kegiatan Memperkuat Penerapan Penggunaan Media dan Membangun jaringan kerja adalah merupakan bentuk dari perlindungan yang harusnya diterapkan oleh pemerintah desa.

#### 1. Penerapan Penggunaan Media

Dizaman yang serba digital saat ini, menjadi sosok melek teknologi sangat dibutuhkan untuk mengimbangi dan ikut serta dalam kemajuan zaman. Tidak hanya sebatas media cetak dan media elektronik,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan zaman sudah sangat pesat dalam perkembangannya. Saat ini media bahkan menjadi salah satu bentuk strategi dari pemerintah dalam upaya melindungi ketahanan dan perkembangan yang diharapkan. Media yang digunakan sangat beragam manfaatnya, seperti penyampaian informasi dari pihak desa kepada kelompok, sebagai alat pendukung pemasaran, dan sebagai jendela pengetahuan agar setiap masyarakat mampu mengakses sesuatu yang bermanfaat tanpa mengesampingkan efek buruk yang didapat. Untuk itu dalam menghindari hal yang akan menghambat perlunya edukasi kepada masyarakat, bagaimana penerapan penggunaan media yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama para narasumber, bahwa belum pernah ada pemerintah desa melakukan arahan terkait penerapan penggunaan media, dapat dikatakan bahwa strategi ini tidak berjalan sebagaimana mestinya. Padahal dengan adanya kegiatan penerapan penggunaan media dapat menjadikan kelompok ini menjadi lebih berkembang lagi, bahkan dapat berkembang dengan pesat.

## 2. Membangun Jaringan Kerja

Membangun jaringan kerja adalah proses membangun suatu koneksi dan hubungan dengan orang lain. Membangun jaringan kerja merupakan bentuk strategi perlindungan yang dapat dilakukan oleh pemerintah desa dalam bentuk mendukung kesejahteraan kelompok. Dengan membangun networking yang baik maka PONARI ini akan dikenal lebih luas oleh masyarakat setempat bahkan masyarakat luar daerah.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai membangun jaringan kerja yang dilakukan oleh peneliti, dapat di ketahui bahwa pemerintah desa sangat berperan dalam kegiatan membangun jaringan kerja untuk menambah relasi dan juga menjadikan PONARI lebih dikenal orang dengan mengikutsertakan produk Ponari dalam berbagai kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan. Adapun bentuk dari kegiatan tersebut sangat beragam. Seperti mengikutsertakan ponari dalam kegiatan penyelenggaraan bazar di kecamatan, pameran, kemah pramuka, atau acara-acara yang membutuhkan produk PONARI untuk diikuti sertakan.

**d. Strategi Penyokongan**

Strategi Penyokongan bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Dengan menjalin relasi dan komunikasi serta mencari dan mengatur sumber dana, diharapkan pemerintah desa dapat melakukan pemberdayaan yang mampu mendorong dan menyokong masyarakat agar tidak jatuh dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

**1. Menjalinkan Relasi Dan Komunikasi**

Dalam pemberdayaan strategi menjalin relasi dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan. Pemerintah desa sudah seharusnya menjalin relasi dan komunikasi kepada masyarakat maupun kelompok. Dengan relasi dan komunikasi yang baik maka apa yang akan disampaikan tentu menjadi sesuatu bermanfaat terutama antara pemerintah desa dan kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, dijelaskan bahwa pemerintah desa sangat-sangat menjalin relasi dan komunikasi yang baik dengan PONARI, tanpa relasi dan komunikasi yang baik maka apapun kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan lancar. Maka dari itu pemerintah desa telah menerapkan strategi ini dalam bentuk menyampaikan komunikasi dengan baik dalam mengikutsertakan Ponari dalam kegiatan berbagai kegiatan entah itu pelatihan, pembinaan, seminar dan lain-lain. Ataupun dalam mengkomunikasikan permasalahan yang terjadi dengan melakukan rapat atau diskusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Mencari Serta Mengatur Sumber Dana

Pendanaan merupakan satu hal yang sangat penting dalam melakukan pemberdayaan. Pendanaan menjadi penggerak apapun bentuk kegiatan, termasuk PONARI dalam setiap apa yang akan dilakukan tentu perlunya modal agar kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Apalagi menghasilkan sebuah produk, tentunya membutuhkan dana yang tidak tergolong kecil. Pemerintah Desa memiliki andil terkait hal tersebut.

Dari penjelasan beberapa narasumber dapat dipahami bahwa pemerintah desa tidak dapat mengaplikasikan kegiatan mencari serta mengatur sumber dana sebagaimana mestinya, karena pihak kelompok sendiri yang tidak ingin atau tidak mengizinkan adanya campur tangan dari pemerintah akan hal tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa kelompok tersebut memiliki keberdayaan dan kemandirian akan hal itu.

### e. Strategi Pemeliharaan

Strategi Pemeliharaan bertujuan untuk memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemerintah Desa diharapkan dapat melakukan pemberdayaan yang mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa narasumber terkait pemeliharaan kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat, pemerintah desa sangat memperhatikan kelompok-kelompok yang ada, dengan bentuk kegiatan memberikan kesetaraan bantuan dengan anggaran yang sama namun di aplikasikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut agar tidak terjadi kecemburuan antar kelompok dan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pembahasan diatas , peneliti menguraikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang dalam menerapkan beberapa strategi dalam memberdayakan Kelompok Nanas Berduri (PONARI), diantaranya:

1. Mendukung setiap kegiatan dari kelompok Nanas Berduri .
2. Menjadikan produk Nanas Olahan PONARI sebagai produk unggulan desa.
3. Melakukan Mediasi dan Negosiasi tentang perkembangan dan kemajuan PONARI.
4. Melibatkan masyarakat yang menjadi sasaran agar dapat berjalan efisien dan efektif sesuai dengan potensi dan kebutuhan Ponari.
5. Membangkitkan kesadaran anggota PONARI dengan mencontohkan kelompok-kelompok lain dari luar daerah agar menjadi kelompok yang maju dan sejahtera.
6. Dalam membangun jaringan kerja pemerintah desa memberikan informasi terkait penyelenggaraan bazar di kecamatan,pameran, kemah pramuka, atau acara-acara yang membutuhkan produk PONARI untuk diikut sertakan.
7. Memberikan dukungan-dukkungan seperti sumber dana untuk alat-alat yang dibutuhkan dalam proses produksi olahan nenas.
8. Menyamaratakan bantuan dengan anggaran yang sama namun di aplikasikan sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut agar tidak terjadi kecemburuan antar kelompok.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang hampir memenuhi strategi 5P, yang dimana tujuan dari strategi tersebut adalah mencapai tujuan pemberdayaan itu sendiri.

Sesuai dengan tujuan penelitian terkait strategi pemberdayaan kelompok Nanas Berduri yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Rimbo Panjang yaitu untuk mengetahui strategi pemberdayaan dalam pengolahan nenas pada *kelompok nenas berduri* di desa rimbo panjang, setelah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaparkan pembahasan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis hasil penelitian berdasarkan kondisi objektif dilapangan.

1. Melalui analisis dapat digambarkan bahwa pemerintah desa Rimbo Panjang sudah menjalankan strategi dalam memberdayakan kelompok masyarakat Nanas Berduri. Walaupun ada beberapa strategi yang juga belum diaplikasikan sebagaimana mestinya oleh pemerintah desa, Seperti yang disampaikan oleh informan Wilda, menjelaskan *“Pemerintah Desa sangat mendukung apapun kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Nanas ini. Dari mulai saat kelompok ini berdiri dan belum memiliki izin PIRT sampai saat ini Pemerintah Desa Rimbo Panjang selalu siap memberikan dukungan, berupa bantuan alat, informasi penyediaan pelatihan, mengikutsertakan dalam pelatihan, sebagai media penyalur antara berbagai perusahaan dan instansi yang ingin memberikan bantuan terhadap PONARI”*<sup>87</sup>. Selaras dengan hasil wawancara bersama Ria Susanti, menerangkan *“pemerintah sangat memberikan dampak yang signifikan terhadap kemajuan sebuah kelompok. Keterbukaannya relasi menjadikan sebuah keuntungan bagi sebuah kelompok untuk terus melangkah lebih maju, walau terkadang ada beberapa hal tidak ditangani langsung oleh pemerintah yang terkadang disebabkan oleh anggotanya sendiri.”*<sup>88</sup>
2. Dalam Pemberdayaan kelompok, kelompok masyarakat Nanas Berduri yang terpenting adalah adanya peningkatan partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut usaha kelompoknya. Ketika masyarakat dilibatkan sendiri untuk musyawarah, maka dengan sendirinya memperkuat daya kemampuan mereka. Karena itulah ,pemberdayaan masyarakat erat kaitannya dengan pemantapan, pembudayaan, dan pengamalan berdemokrasi. Sesuai apa yang dikatakan Desi Meliati, ketua Ponari : *“Pemerintah desa selalu mengikutsertakan kami dalam kegiatan apapun yang berkaitan dengan kemajuan kelompok,*

<sup>87</sup> Wilda, *Op, Cit*

<sup>88</sup> Ria Susanti, *Op, Cit*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*pemerintah selalu menanyakan dan juga membicarakan bagaimana perkembangan dan kemajuan dari kelompok ini, dan juga mempertanyakan apa yang dibutuhkan agar PONARI ini menjadi lebih berkembang lagi”.*<sup>89</sup>

3. Ketika dilakukan pemberdayaan masyarakat, berarti pula melindungi mereka, termasuk menciptakan persaingan yang sehat antar usaha kelompok dengan kelompok lainnya, Melindungi dalam rangka memberdayakan masyarakat adalah bentuk pemihakan pemerintah bukan membuat masyarakat menjadi manja dan makin tergantung pada berbagai program bantuan. Pemihakan yang dimaksud adalah segala upaya yang dilakukan harus terarah dan tepat sasaran kepada yang membutuhkan. Salah satu wujudnya adalah Tujuan dari pemberdayaan adalah bagaimana menjadikan masyarakat lebih mandiri dengan menggunakan potensinya sendiri. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Ibu Wilda , menjelaskan “ *Kami merasakan bahwa Pemerintah Desa sudah bertindak sebagai pelindung bagi usaha kelompok kami. Sebagai bukti pemerintah desa telah melakukan berbagai dukungan untuk memperkuat potensi yang dimiliki, seperti halnya memberikan dukungan sumber dana untuk alat-alat yang dibutuhkan dalam proses produksi olahan nenas. Dari yang semula memerlukan tenaga lebih untuk mengaduk dodol sampai matang, kini semenjak alat pengaduk dodol diberikan, pekerjaan pun menjadi lebih ringan dan memakan waktu yang singkat, sehingga meningkatnya efisiensi dari sebelumnya*<sup>90</sup>.”

<sup>89</sup> Desi Meliati, *Op, Cit*

<sup>90</sup> Wilda, *Op, Cit*